

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kandungan Makna dalam surah al-Hujurat ayat 13 mengisyaratkan bahwa Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan dan berbagai macam jenis suku dan budaya, agar saling mengenal dan memahami bukan saling bermusuhan. Dan dari beragamnya manusia ini, semua manusia di mata Allah SWT adalah sama. Ada satu hal yang dapat membedakan dan membuat manusia lebih mulia dari yang lain adalah ketakwaan.
2. Konsep Pendidikan multikultural Kajian Tematik Tafsir surah al-Hujurat ayat 13 lebih mengutamakan hubungan sosial kemasyarakatan sesama antar manusia. Ini sebagai respon atas kesamaan derajat kemanusiaan manusia yang pada hakikatnya manusia yang paling mulia di antara manusia di sisi Allah SWT ialah orang yang paling bertakwa menurut Allah SWT. Tidak ada yang tahu di kalangan manusia tentang ketakwaan seseorang kecuali Allah SWT yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui. Konsep Pendidikan multikultural dinilai mengakomodir kesetaraan dalam perbedaan, merupakan sebuah konsep yang mampu meredakan konflik vertikal dan horizontal dalam masyarakat yang heterogen di mana tuntutan akan pengakuan atas eksistensi dan keunikan budaya

kelompok etnis sangat lumrah terjadi. Masyarakat dicitakan mampu memberikan ruang yang luas bagi berbagai identitas kelompok untuk melaksanakan kehidupan secara otonom. Hal yang paling utama dari makna dan pemahaman pendidikan multikultural ialah kesejajaran budaya. Masing-masing budaya dari manusia atau kelompok etnis tertentu harus diposisikan sejajar dan setara. Tidak ada yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih dominan.

3. Relevansi konsep Pendidikan Multikultural dalam Kajian Tematik Tafsir Surah al-Hujurat ayat 13 di Indonesia masih sangat relevan, mengingat Indonesia merupakan negara dengan basis kultural yang sangat kental, sehingga pendekatan-pendekatan multikultural sangat diperlukan.

B. Saran

Sebagai masyarakat muslim yang senantiasa menghargai perbedaan, tentunya kita tidak serta merta menuduh bahwa hanya dirinya sendiri yang benar. Kita sebagai umat Islam tentunya harus mengamalkan apa yang diajarkan Islam, di mana ajaran Islam mengajarkan kita untuk saling kenal mengenal. Ini berarti bahwa keanekaragaman budaya merupakan suatu anugerah tersendiri dari Allah SWT kepada kita, sebagai bahan renungan, keilmuan dan penelitian.

C. Penutup

Tiada yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah kepada penulis atas terselesaikannya penulisan tesis ini dan salawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Layaknya sebuah hasil karya manusia, penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, masukan kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan penulis agar lebih sempurna hasil karya tesis ini. Dan terakhir, harapan dari penulis, mudah-mudahan hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Amin.